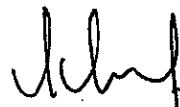

	<b>PENANGANAN SAMPEL MAKANAN KEJADIAN <i>OUTBREAK</i></b>		
	No. Dokumen DIR.02.06.01.014	No. Revisi 00	Halaman 1 / 2
<b>STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL</b>	Tanggal Terbit 25 Agustus 2023	Ditetapkan Direktur  dr. R. Alief Radhianto, MPH	
<b>Pengertian</b>	Penanganan sampel makanan kejadian outbreak adalah mekanisme pengaturan makanan yang menjadi sampel dalam terjadinya kejadian seperti keracunan yang diduga disebabkan oleh makanan yang telah dikonsumsi.		
<b>Tujuan</b>	Sebagai acuan petugas dalam menangani sampel makanan saat terjadi outbreak.		
<b>Kebijakan</b>	Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-042/DIR/XI/2022 Tentang Pedoman Pelayanan Gizi Rumah Sakit Hamori		
<b>Prosedur</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Petugas boga yang sedang berdinamis di shift tersebut dan mendapatkan laporan <i>outbreak</i> dari petugas gizi segera mengamankan sisa makanan yang diduga sebagai penyebab outbreak. Petugas gizi menyampaikan kepada Kepala Unit Gizi kemudian dilaporkan juga kepada Supervisor/Manajer Penunjang Medik secara lisan maupun tertulis.</li><li>2. Petugas boga harus mengamankan minimal 5 porsi (Jika tidak memenuhi porsi tersebut, semua sisa diamankan).</li><li>3. Petugas boga menyimpan sisa makanan dalam kemasan yang telah ditutup dan diberi label nama masakan, tanggal pengolahan, petugas yang mempersiapkan dan mengolah, label cross (X) tidak boleh dikonsumsi untuk pemeriksaan.</li><li>4. Petugas boga menyimpan sisa makanan di lemari pendingin dengan suhu -10 s/d -5 °C (<i>freezer</i>) dipisahkan dari bahan yang lain, jika belum diambil oleh petugas dari Kesehatan Lingkungan (maksimal 3x24 jam).</li><li>5. Apabila sisa makanan yang diduga menjadi penyebab <i>outbreak</i> sudah tidak ada, maka petugas boga mengamankan bahan penyusun dari makanan yang diduga penyebab <i>outbreak</i>. Sampel minimal diamankan sejumlah 5 porsi dengan perlakuan sama seperti point 2.</li></ol>		

	<b>PENANGANAN SAMPEL MAKANAN KEJADIAN <i>OUTBREAK</i></b>		
	No. Dokumen DIR.02.06.01.014	No. Revisi 00	Halaman 2 / 2
	<p>6. Petugas gizi rumah sakit hamori menghubungi petugas kesehatan lingkungan untuk melaporkan sisa makanan yang telah diamankan.</p> <p>7. Petugas kesehatan lingkungan menghubungi laboratorium atau membawa sampel makanan ke laboratorium untuk dilakukan pengujian.</p> <p>8. Petugas gizi rumah sakit hamori menyiapkan dokumen pendukung terkait bahan makanan yang diduga penyebab outbreak seperti dokumen pemesanan, penerimaan, penyimpanan, penyaluran, pengolahan, pemorsian serta dokumen distribusi.</p> <p>9. Kepala Instalasi Gizi Rumah Sakit Hamori membuat resume atas dokumen pendukung dan hasil pemeriksaan laboratorium untuk diserahkan kepada Tim Keselamatan Pasien Rumah Sakit.</p>		
<b>Unit Terkait</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Komite PPI</li> <li>- Komite Mutu</li> <li>- Sub Komite Keselamatan Pasien</li> <li>- Unit IPSRS</li> </ul>		